

## **BAB III**

### **HASIL PENGEMBANGAN**

#### **A. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan penggunaan terhadap produk yang akan dibuat. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan wawancara terhadap perseorangan yang terdiri dari tujuh orang, tiga orang merupakan informan anak-anak, dua orang ibu rumah tangga (non Minang), dan dua orang anak remaja. Data analisis yang diambil dengan cara mewawancarai subjek uji coba. Berdasarkan hasil wawancara dengan tujuh orang informan tersebut, penulis mendapatkan data bahwa tidak semua orang mengetahui tentang jajanan tradisional khas Minang di Kota Padang, sedangkan jajanan Minang yang ada di Kota Padang sangat banyak meski jarang ditemui.

Oleh karena itu perlu dibuatkan indeks yang berisikan informasi tentang jajanan tradisional khas Minangkabau dalam bentuk indeks beranotasi yang akan menjadi referensi bagi pengunjung, karena pengunjung yang datang tidak hanya berasal dari Sumatera Barat, tetapi ada juga yang datang dari luar daerah bahkan ada juga pengunjung yang berasal dari manca negara. Sesuai dengan pengertian indeks di atas dan mengingat pentingnya sebuah rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang, maka penulis menyusun rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau untuk memudahkan orang banyak khususnya para wisatawan yang berkunjung ke kota Padang.

Dalam pembuatan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang membutuhkan data tentang nama-nama dari jajanan disertai gambar dan cara pembuatannya.

## **B. Rancangan Model (Produk)**

Rancangan model (produk) bertujuan untuk merancang sebuah indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang. Produk yang dihasilkan adalah dalam bentuk majalah dengan ukuran kertas A5. Produk ini akan dicetak dengan kertas eksklusif dan akan divalidasi oleh dosen ahli dalam bidang perpustakaan yaitu Bapak Drs. Zulkifli, M.Pd.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan semua data tentang jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang melalui penelitian langsung ke lapangan.
2. Kemudian penulis melakukan perancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang yaitu, membuat unsur-unsur yang digunakan dalam pembuatan sebuah indeks, supaya indeks ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah. Adapun unsur-unsur yang dimaksud adalah :
  - a. Nomor entri

Dalam perancangan indeks beranotasi di cantumkan nomor entri, indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau yang sesuai berdasarkan abjad agar pengguna informasi dengan mudah menemukan sesuatu yang di butuhnya.

b. Nama jajanan

Macam-macam nama jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang.

c. Bahan

Bahan adalah perlengkapan atau bahan-bahan yang digunakan dalam membuat suatu makanan.

d. Anotasi

Anotasi adalah penjelasan atau uraian singkat dalam pembuatan jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang.

e. Gambar

Gambar adalah bentuk-bentuk dari jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang.



Gambar 2. Galamai Sagu dan Lapek Bugih, contoh jajanan tradisional khas Minangkabau di Kota Padang

f. Indeks

Indeks merupakan daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku indeks yang tersusun menurut abjad untuk memberikan informasi tentang halaman, tempat, kata atau istilah. Indeks

memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mencari informasi yang di butuhkan. Indeks biasanya dicantumkan pada bagian akhir buku.

[INDEKS JUDUL	
<p><b>A</b></p> <p>Abuah Jaguang Basaka, 1 Abuah Asang, 2 Abuah Ubi Perancis Bagulo, 3</p>	<p><b>O</b></p> <p>Onde-onde, 32</p>
<p><b>B</b></p> <p>Bakisi, 4 Bebus Icaji, 5 Bebus Siputek Hitam, 5</p>	<p><b>P</b></p> <p>Pangede Jaguang, 33 Pangede Kacang, 34 Paruk Ayam Bagulo, 35 Paruk Ayam Basaka, 36 Penti, 37 Piyasasa, 38 Pisang Kapik, 39</p>
<p><b>G</b></p> <p>Galemai Baga, 7 Goreng Sukan, 8</p>	
<p><b>K</b></p> <p>Kacang Kacang, 9 Kacambah Bakuk, 10 Kacambah Babu, 11 Kacambah Kacah, 12 Kolak Kondo, 13 Kue Baka, 14 Kue Mangrove, 15 Kue Puntung, 16 Kue Pusa, 17 Kue Talam, 18</p>	<p><b>R</b></p> <p>Rahik Kacang, 40 Rahik Mico, 41</p>
	<p><b>S</b></p> <p>Sah Lauk, 42 Sering Palem, 43 Serikayo, 44</p>
<p><b>L</b></p> <p>Lemang babo, 19 Lemang Tapai, 20 Lempang, 21 Lepak Berek, 23 Lepak Bogit, 24 Lepak Nagasari, 25 Lepak Daccong-daccong, 26 Lepak Pisang, 27 Lepak Sagu, 28 Lempang Sagu, 29 Lopi Perancis, 30 Lopi Siputek, 31</p>	<p><b>T</b></p> <p>Tapai, 45 Tusbang Ubi, 47</p>

Gambar 3. Indeks nama jajanan

Adapun susunan dalam pembuatan rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang atau pengembangan model (Produk) yang penulis buat sebagai berikut :

#### 1. Cover

Cover merupakan bagian depan dan belakang majalah dimana cover itu harus terlihat menarik perhatian, Cover berfungsi untuk menutupi dan melindungi bagian yang berada didalam buku. Melalui cover ini kita bisa melihat gambaran dari isi majalah, untuk menilai apakah sebuah majalah itu berkualitas atau tidak. Oleh sebab itu seorang penulis haruslah

merancang cover majalah serapi mungkin agar kelihatan bagus, kemudian dalam mendesain cover itu harus serapi mungkin karena kalau tidak sesuai gambar dengan perpaduan warna maka hasil cover yang di buat menjadi tidak bagus. Karena cover tersebut bertujuan untuk menarik minat baca pemustaka, pustakawan dan masyarakat umum.

## 2. Kata Pengantar

Pada setiap buku memiliki kata pengantar yang disampaikan sepatah atau dua patah kata dari si penulis yang akan disampaikan terhadap pembaca tentang karyanya sendiri dan tuturan rasa syukur terhadap yang Maha Kuasa untuk kelancaran dan selesainya karangan yang sudah dibuat oleh penulis.



Gambar 4. Kata pengantar pada produk

### 3. Daftar Isi

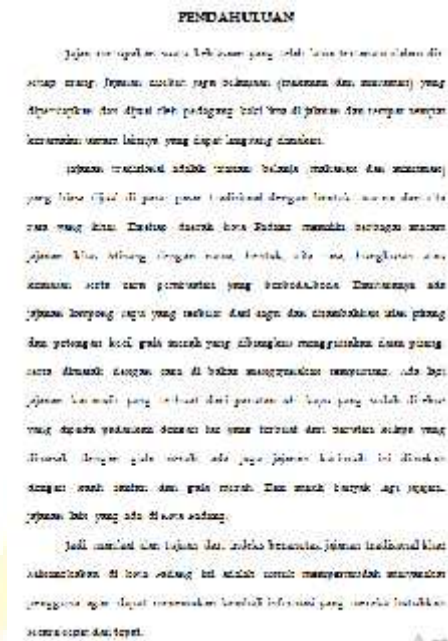
Daftar isi adalah halaman yang menjadi petunjuk isi pokok dalam sebuah buku dimana daftar isi merupakan sebuah petunjuk yang menunjukkan letak bagian buku, daftar buku dan daftar keseluruhan buku yang ada di dalam buku.

Daftar Isi	
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Gambar	3
Daftar Tabel	4
Daftar Lampiran	5
Daftar Referensi	6
Daftar Isi	7
Daftar Isi	8
Daftar Isi	9
Daftar Isi	10
Daftar Isi	11
Daftar Isi	12
Daftar Isi	13
Daftar Isi	14
Daftar Isi	15
Daftar Isi	16
Daftar Isi	17
Daftar Isi	18
Daftar Isi	19
Daftar Isi	20
Daftar Isi	21
Daftar Isi	22
Daftar Isi	23
Daftar Isi	24
Daftar Isi	25
Daftar Isi	26
Daftar Isi	27
Daftar Isi	28
Daftar Isi	29
Daftar Isi	30
Daftar Isi	31
Daftar Isi	32
Daftar Isi	33
Daftar Isi	34
Daftar Isi	35
Daftar Isi	36
Daftar Isi	37
Daftar Isi	38
Daftar Isi	39
Daftar Isi	40
Daftar Isi	41
Daftar Isi	42
Daftar Isi	43
Daftar Isi	44
Daftar Isi	45
Daftar Isi	46
Daftar Isi	47
Daftar Isi	48
Daftar Isi	49
Daftar Isi	50
Daftar Isi	51
Daftar Isi	52
Daftar Isi	53
Daftar Isi	54
Daftar Isi	55
Daftar Isi	56
Daftar Isi	57
Daftar Isi	58
Daftar Isi	59
Daftar Isi	60
Daftar Isi	61
Daftar Isi	62
Daftar Isi	63
Daftar Isi	64
Daftar Isi	65
Daftar Isi	66
Daftar Isi	67
Daftar Isi	68
Daftar Isi	69
Daftar Isi	70
Daftar Isi	71
Daftar Isi	72
Daftar Isi	73
Daftar Isi	74
Daftar Isi	75
Daftar Isi	76
Daftar Isi	77
Daftar Isi	78
Daftar Isi	79
Daftar Isi	80
Daftar Isi	81
Daftar Isi	82
Daftar Isi	83
Daftar Isi	84
Daftar Isi	85
Daftar Isi	86
Daftar Isi	87
Daftar Isi	88
Daftar Isi	89
Daftar Isi	90
Daftar Isi	91
Daftar Isi	92
Daftar Isi	93
Daftar Isi	94
Daftar Isi	95
Daftar Isi	96
Daftar Isi	97
Daftar Isi	98
Daftar Isi	99
Daftar Isi	100

Gambar 5. Daftar isi produk

### 4. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan gambaran tentang isi indeks beranotasi yang penulis buat tentang jajanan tradisional khas minangkabau di kota Padang.



Gambar 6. Kata pendahuluan pada produk

## 5. Macam-macam jajanan tradisional khas Minangkabau di Kota Padang

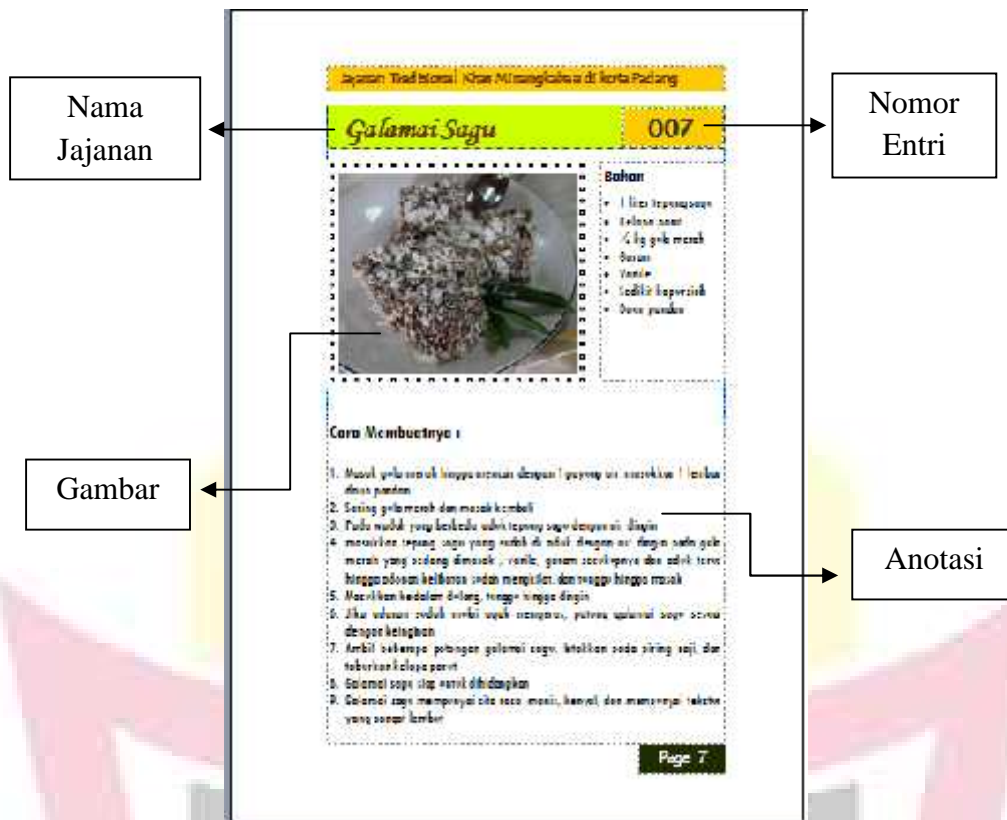
Dari setiap jajanan tradisional khas Minangkabau memberikan informasi penting diantaranya.

- a. Nomor urut
- b. Nama atau jenis jajanan
- c. Bahan
- d. Cara atau langkah-langkah pembuatannya
- e. Gambar
- f. Indeks

### C. Pembuatan atau Pengembangan Model Produk

Didalam produk yang akan dibuat, ada langkah-langkah dalam pembuatan rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang.

Contoh model rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang sebagai berikut.



Gambar 7. Rancangan Model Produk

Setelah unsur-unsur terpenuhi, maka dilakukan penyusunan pembuatan rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang. Pada tahap pertama, validator ahli yaitu Bapak Drs. Zulkifli, M.Pd menyatakan model rancangan sudah bagus tapi lakukan sedikit revisi lagi karna penyusunan gambar terlalu ramai dan kelihatan berdempet. Setelah di revisi kembali, kemudian validator menyetujui model rancangan produk.





Gambar 8. Contoh rancangan pertama indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang sebelum di revisi



Gambar 9. Contoh rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang sudah di revisi

Di bagian sampul atau cover, validator berpendapat bahwa sampul tersebut harus berkualitas dan menarik perhatian semua orang sehingga produk yang di buat menjadi incaran masyarakat dalam pencarian jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang.

Setelah dilakukan perbaikan atas saran yang diberikan oleh pembimbing, kemudian validator menyetujui pembuatan cover yang penulis buat.

Adapun model rancangan pertama dan yang sudah direvisi.



Gambar 10. Contoh rancangan cover pertama



Gambar 11. Contoh rancangan cover yang sudah di revisi

Pembuatan sampul atau cover yang digunakan dalam produk ini awalnya kurang menarik. Sampul majalah merupakan bagian yang harus didesain sebaik mungkin karena sampul menggambarkan isi dari majalah tersebut. Validator menyarankan sampul atau *cover* untuk indeks harus mencerminkan produk yang menarik dan berkualitas. Proses revisi dilakukan sebanyak dua kali.

Revisi pertama, sampul atau *cover* dibuat menggunakan *Microsoft Office Publisher* dengan tampilan depan gambar berbagai macam jajanan. Akan tetapi, validator dan pembimbing tidak setuju dengan *cover* tersebut karena terlalu banyak memakai kotak kotak dan di dalam kotak tertulis beberapa nama jajanan yang menggambarkan produk tersebut hanya membahas dari beberapa jajanan yang tertulis pada *cover*. validator menyarankan bahwa *cover* harus mencerminkan seperti layaknya sebuah majalah sebelumnya sehingga *cover* yang digunakan dapat menarik perhatian semua orang. Revisi kedua, penulis membuat sampul atau *cover* dengan menggunakan *Microsoft Office Publisher* juga dengan bentuk dan cara susunanya yang berbeda.

Tabel 1. Hasil validasi validator ahli

Validasi	Pernyataan							Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	4	5	5	5	5	A

Berdasarkan lembaran validasi yang diberikan kepada validator ahli Bapak Drs. Zulkifli, M.Pd, beliau mengatakan sangat setuju dengan desain *cover* indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang, validator sangat setuju dengan perpaduan warna, gambar dan tampilan *cover* sudah sesuai dengan isi indeks, validator setuju dengan kerangka penulisan dari indeks beranotasi ini sudah rapi dan tersusun secara sistematis, validator sangat setuju dengan adanya rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang ini memberikan kemudahan dalam penelusuran informasi bagi pengguna, validator sangat setuju dengan informasi yang

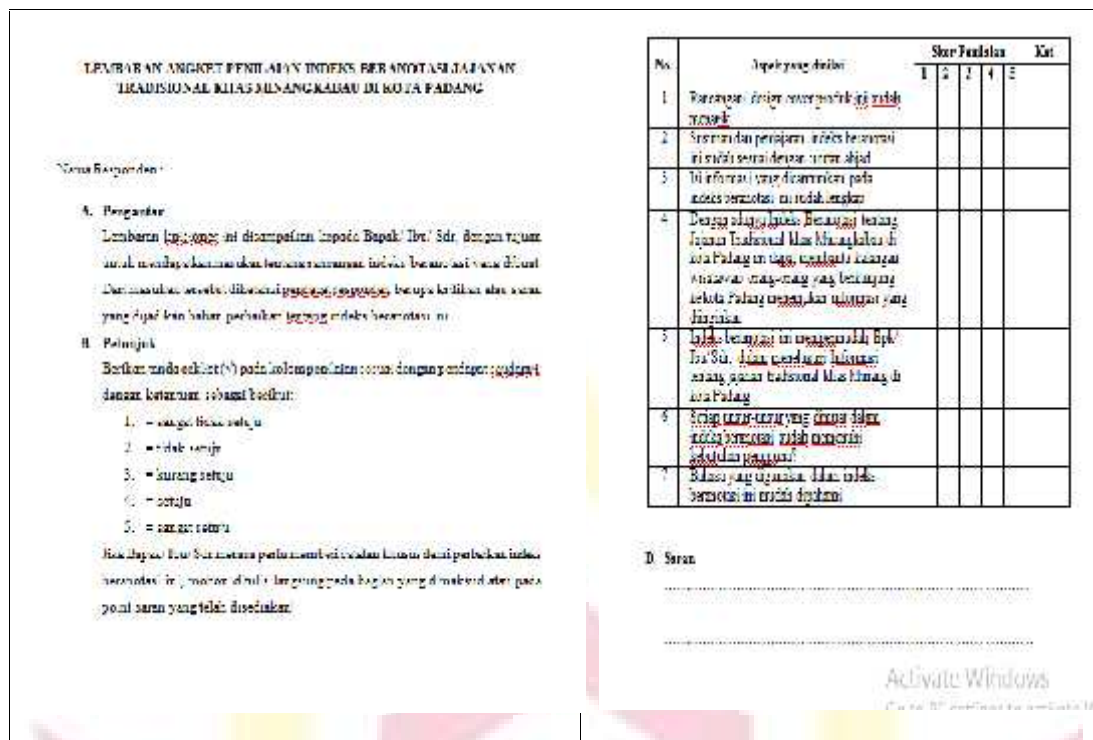
dicantumkan sudah memenuhi kebutuhan pengguna, validator sangat setuju dengan informasi indeks beranotasi ini sangat penting, dan validator sangat setuju dengan rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang ini sudah layak untuk digunakan.

Setelah produk divalidasi oleh validator ahli, maka selanjutnya disempurnakan oleh pembimbing, yaitu Bapak Drs. Erida, M.Pd. yang akan menvalidasi ketepatan EYD, aspek kebahasaan yang komunikatif, ketepatan ide dan kelengkapan informasi yang terdapat dalam produk tersebut.

#### **D. Evaluasi dan Pengujian Model Produk**

Pada tahapan ini, produk yang telah dibuat akan dilakukan uji coba kehandalan dan kepraktisannya secara terbatas pada subjek pengguna, dalam penelitian ini, subjek uji coba adalah masyarakat.

Untuk menentukan tingkat praktis dan efektivitas produk tersebut para responden diminta untuk mengisi atau menjawab kuisiener setelah mereka menggunakan produk atau Indeks Beranotasi Jajanan Tradisional Khas Minangkabau di Kota Padang yang telah dibuat. Adapun kuisiener tersebut berupa lembaran angket sebagai berikut :



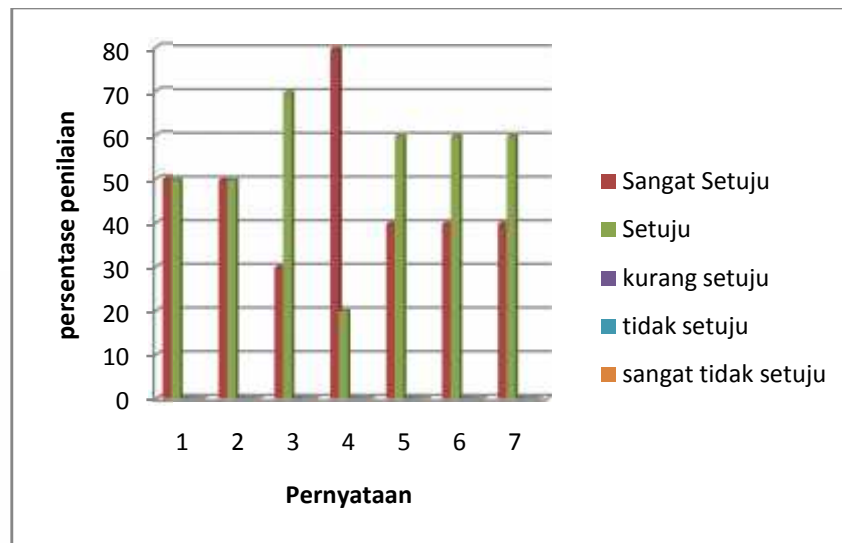
Gambar 12. Angket uji coba lapangan

Hasil penilaian yang diberikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil angket uji coba lapangan

Responden	Pernyataan						
	1	2	3	4	5	6	7
1	4	4	5	5	4	4	4
2	5	4	4	5	5	4	4
3	5	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	4	4	5	4	4	5
6	4	5	4	5	4	4	5
7	5	5	4	4	5	5	5
8	5	5	5	5	4	4	5
9	4	5	4	5	4	5	4
10	4	4	5	5	4	5	4

Hasil uji coba tersebut juga dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 13. Grafik hasil uji coba lapangan

Berdasarkan hasil uji coba lapangan dapat dilihat presentase dari beberapa pernyataan.

1. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50%, dan 50% menyatakan setuju bahwa rancangan/ design cover produk indeks beranotasi sudah menarik.
2. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50%, dan 50% menyatakan setuju bahwa susunan dan penjabaran indeks ini sudah sesuai dengan urutan abjad.
3. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30%, dan 70% setuju isi informasi yang dicantumkan pada indeks beranotasi sudah lengkap.
4. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 80%, dan 20% setuju dengan adanya indeks beranotasi tentang jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang ini dapat membantu kalangan wisatawan/ orang-orang yang berkunjung ke kota Padang menemukan informasi yang diinginkan.
5. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40%, dan 60% setuju bahwa indeks beranotasi ini mempermudah Ibu/ Sdr. dalam menelusuri informasi tentang jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang.

6. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40%, dan 60% setuju bahwa setiap unsur-unsur yang dimuat dalam indeks beranotasi sudah memenuhi kebutuhan pengguna.
7. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40%, dan 60% setuju bahasa yang digunakan dalam indeks jajanan ini mudah dipahami.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rancangan indeks beranotasi jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang sangat bermanfaat dan dapat membantu seseorang dalam mencari atau membutuhkan informasi dalam produk jajanan tradisional khas Minangkabau di kota Padang dan telah diuji coba lapangan.

